

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian dan analisis mengenai modal intelektual, tata kelola perusahaan yang efektif, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Modal ilmiah berdampak buruk terhadap harga diri organisasi pada sebagian organisasi yang tercatat dalam Penjaminan Syariah di Indonesia.
2. Modal ilmiah berdampak pada penyajian moneter saham organisasi yang tercatat pada Penjaminan Syariah di Indonesia.
3. Administrasi perusahaan yang baik mempengaruhi harga diri organisasi pada porsi organisasi yang tercatat pada Penjaminan Syariah di Indonesia.
4. Administrasi perusahaan yang baik berdampak pada pameran keuangan saham organisasi yang tercatat pada Penjaminan Syariah di Indonesia.
5. Modal ilmiah mempengaruhi harga diri organisasi melalui eksekusi moneter karena Return On Resources tidak dapat menjadi variabel mediasi pada saham organisasi yang tercatat pada Penjaminan Syariah di Indonesia.
6. Eksekusi keuangan mempengaruhi harga diri organisasi pada sebagian organisasi yang tercatat dalam Penjaminan Syariah di Indonesia.
7. Manajemen perusahaan yang baik mempengaruhi harga diri

perusahaan melalui eksekusi keuangan karena Return On Resources tidak dapat menjadi variabel mediasi pada saham perusahaan yang tercatat pada Pendukung Islam di Indonesia.

8. Tinjauan maqasid Syariah menjelaskan bahwa Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan dan kinerja keuangan sudah dijalankan oleh perusahaan melalui kebijakan dan aturan yang dibuat perusahaan dan pelaksanaan *hizbuddin* dari kepatuhan terhadap aturan Syariah dalam fatwa DSN yang diterapkan emiten yang masuk dalam JII 30. Emiten JII 30 juga mengelola asetnya supaya menghasilkan keuntungan bagi para investornya dan perusahaan dimana hal ini sesuai dengan *hizbulmaal* . Pengetahuan, keahlian dan inovasi juga dalam bentuk *hizbulakal* dijalankan oleh emiten JII 30 yang ada dalam *daruhiah alkhomsah* , sementara Faktor yang menyebabkan berpengaruh negatif adalah perusahaannya didominasi oleh perusahaan konvensional dan ketidakpatuhan keuangan syariah yang hampir 70% oleh emiten JII 30.

B. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan yang dapat dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening, temuan menunjukkan bahwa modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dunia usaha

disarankan untuk menerapkan sistem modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik dalam operasionalnya. Selain itu, organisasi harus lebih fokus pada nilai-nilai organisasi yang bermanfaat bagi semua pihak. Dengan cara ini pemanfaatan modal yang terdidik dengan baik akan sangat membantu organisasi dalam mencapai keuntungan bisnis tanpa merugikan pihak lain karena meskipun aset ilmiah adalah aset yang sulit dipahami, mereka memainkan peran penting dalam organisasi karena ketika inovasi diciptakan, organisasi adalah diharapkan memiliki kecepatan dan perkembangan. inovasi baru untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak rusak seiring berjalannya waktu dan minat masyarakat semakin meningkat sebagai akibat dari meningkatnya fokus perusahaan pada sumber daya internalnya sendiri, khususnya modal intelektual. Terlebih lagi, pelaksanaan administrasi perusahaan yang baik juga akan sangat membantu organisasi dalam mencapai kesuksesan bisnis. Sama seperti modal ilmiah, seluruh administrasi perusahaan yang dijalankan akan benar-benar ingin memberikan keuntungan yang dapat diandalkan untuk semua mitra.

Selain itu, tata kelola perusahaan yang efektif akan mampu meningkatkan nama baik perusahaan secara berkelanjutan. Peningkatan kinerja keuangan dan minat investor juga akan dipengaruhi oleh penerapan modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, akan lebih mudah bagi organisasi untuk memperoleh sumber daya dari usaha tanpa harus menunggu dampak dari pelaksanaan fungsionalnya.

2. Bagi para investor dan calon investor

Pendukung keuangan dan calon pendukung keuangan harus fokus terlebih dahulu pada modal ilmiah, administrasi perusahaan, dan pelaksanaan keuangan sebelum memilih untuk memasukkan sumber daya ke dalam suatu organisasi.

3. Bagi para penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan dapat membangun jangka waktu ujian dan ulangan di berbagai bidang sehingga hasilnya lebih mantap dan menyeluruh. Variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangannya dapat direplikasi atau diselidiki dalam penelitian selanjutnya. Serta faktor mediasi yang digunakan oleh berbagai perantara dalam pelaksanaan keuangan dan harga diri perusahaan.